

## PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Pengembangan Model Manajemen Berbasis Budaya Religius Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba, Luwu Utara**, yang disusun oleh **Sumariadi, NIM: 222310050**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024 M bertepatan dengan tanggal 28 Shafar 1446 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Parepare, 31 Agustus 2024 M  
28 Shafar 1446 H

### Dewan Pengaji

- |               |   |         |
|---------------|---|---------|
| Pengaji I     | : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. | (.....) |
| Pengaji II    | : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.            | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr. H. M. Nasir S, M. Pd.                 | (.....) |
| Pembimbing II | : Dr. Andi Abd. Muis, S.Pd.I., M.Pd.I       | (.....) |

### Diketahui oleh:



**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.  
NBM. 655 127

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ تَحْمِدُهُ مَنْ كُلِّي حَمْدٌ وَسَتْعِيْنَهُ مَنْ كُلِّي الْاسْتِعْانَ وَسَتْغُفِرُهُ مَنْ كُلِّي الْاسْتِغْفارُ。وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَبِّيْدَنَا مُحَمَّدَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi 'Azza wa Jalla, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada kita, umat Islam, sehingga kita dapat merasakan nikmatnya Islam, Iman dan Ihsan sehingga mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Terima kasi yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda dan Ibunda tecinta, H. Samsuddin bin Pantje dan (Almh.) Hj. Kartini binti Abdurrahman (semasa hidupnya) yang senantiasa membersamai dengan doa, dukungan dan motivasinya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Dalam proses penyelesaikan Tesis ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S. Sos., M. Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd. I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suraedah Hamid, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan hingga saat penyelesaian penelitian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir S., M. Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Abd. Muis, S. Pd. I., M. Pd. I, Selaku Pembimbing II atas saran, arahan, petunjuk dan bimbingannya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berupaya keras mencurahkan waktu dan ilmunya kepada Peneliti.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Bapak Drs. H. Nasri Bohari, M. Pd. selaku Ketua Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Sulawesi Selatan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan penuh dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Pimpinan, Pengurus, Pegawai, Pendidik serta Peserta Didik dalam lingkup MTs Al-Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba, Luwu Utara tempat

Peneliti melakukan penelitian ini yang selalu memberikan dukungan kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

9. Istri dan anak-anak kami tercinta; Fatimah binti Baddar, Al-Fadhl Abdurrahman, Al-Khanza Kalashnikova, Al-Humayra Izzatunnisa, Al-Fahd Jaisyurrahman, Al-Ghazy Fathurrahman dan Al-Naurah Aqilatunnisa, yang senantiasa hadir memberikan semangat dan dukungan moril kepada peneliti selama menjalani studi beserta seluruh rangkaiannya pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
10. Saudara-saudari kami tercinta; Sersan Mayor (SERMA) Suryanto, Abdul Fattah, S. P., Nisma Yuliana, S. Keb., Rudi Hermawan Sandi, S. Kep., dan Idawati Susanti, S.H., yang telah membantu secara materil dan moril serta memberikan dukungan dan perhatian kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah SWT. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah diberikan, Amin.

Parepare, 15 Agustus 2024  
Penyusun,

**Sumariadi**  
**NIM: 22231050**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN TESIS .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>TRANSLITERASI .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
 <b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Penelitian yang Relevan .....	14
B. Analisis Teori .....	23
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	57
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	60
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	62
C. Sumber Penelitian .....	63
D. Instrumen Penelitian .....	64
E. Teknik Pengumpulan Data .....	66
F. Teknik Analisis Data .....	69
G. Uji Keabsahan Data .....	70
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
1. Konsep Pengembangan Model Manajemen Budaya Religius ...	98
2. Nilai Religius yang Diimplementasikan .....	132
3. Upaya dan Bentuk Peningkatan Profesionalisme Guru .....	141
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	158
B. Implikasi Penelitian .....	163
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	172
	179

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

#### 1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	đ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ț	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ż	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

*Vokal* bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ي	<i>Kasrah</i>	I	I
ؤ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ئ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ؤ	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كِيفٌ	: <i>kaifa</i>	BUKAN	<i>kayfa</i>
هَوْلَاءُ	: <i>haulā</i>	BUKAN	<i>hawla</i>

## 3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i>	(bukan: <i>asy-syamsu</i> )
الرَّزْلَةُ	: <i>al-zalzalah</i>	(bukan: <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلَسْلَاهُ	: <i>al-falsalah</i>	
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>	

## 4. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ـ و	Fathah dan alif, fathah dan waw	Ā	a dan garis di atas
ـ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـ يُ	Dhammah dan ya	Ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garus lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتٌ	: mâta
رَمَى	: ramâ
يَمْوُثُ	: yamûtu

### 5. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ	: raudah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: al-madânah al-fâdilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

### 6. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (؎), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجَّاَنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ħaqq
الْحَجُّ	: al-ħajj
نُعَمَّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

- عليٰ : ‘Ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)  
عرَسِيٰ : ‘Arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

- ثَمْرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْءُ : *al-nau'*  
شَيْعَ : *syai'un*  
أُمْرُثُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. *Lafz aljalâlah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilâih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِيَنْ اللَّهِ *dînullah* بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ              *hum fi rahmatillâh*

#### 10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapitan berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kCapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

#### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

swt.,	= <i>subḥānahū wa ta’ālā</i>
saw.,	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
Q.S	= Qur’ān, Surah
Depdikbud	= Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PT	= Perguruan Tinggi
PTU	= Perguruan Tinggi Umum
PTAI	= Perguruan Tinggi Agama Islam
PTM	= Perguruan Tinggi Muhammadiyah
UU	= Undang-undang
PAI	= Pendidikan Agama Islam
AIK	= al-Islam dan Kemuhammadiyahan
Kemendagri	= Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	= Kementerian Agama
Kemenristek	= Kementerian Riset dan Teknologi
Ortom	= Organisasi Otonom

## ABSTRAK

Nama : Sumariadi  
NIM : 22.23.1050  
Judul Tesis : Pengembangan Model Manajemen Berbasis Budaya Religius Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba

---

Tesis ini membahas tentang Pengembangan Model Manajemen Berbasis Budaya Religius Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba. Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan; 1) Konsep model pengembangan manajemen berbasis budaya religius MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba; 2) Model kegiatan yang diimplementasikan sebagai realisasi manajemen berbasis budaya religius; 3) Nilai-nilai budaya religius yang diinternalisasikan di MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamab; 4) Upaya dan bentuk profesionalisme guru di MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan teologis normatif, manajemen dan pedagogis. Teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik pengolahan dan analisis datanya menggunakan dua acara, yakni teknik analisis naratif dan teknik klasifikasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pengembangan model manajemen berbasis budaya religiusnya terimplementasikan melalui tiga role model, yakni integrasi rekrutmen dengan motto madrasah, Integrasi model implementasi manajemen budaya religius dengan empat pendekatan yakni, modeling, pembiasaan budaya religius, penguatan motivasi dan penegakan aturan. Model kegiatan MTs Integral Al Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba bisa dibedakan menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan di sekolah, masjid dan asrama. Nilai-nilai yang diinternalisasikan diantaranya meliputi nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian. Upaya profesionalisme guru di MTs Integral Al Hijrah Masamba diantaranya berupa forum group discussion (FGD), Forum MKKS Luwu Raya, Up-grading marhalah, dll sedangkan bentuk profesionalisme gurunya diantaranya berupa *ukhuwwah*, *modeling* dan *kedisiplinan*.

Implikasi penelitian ini diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan, menggali lebih dalam terkait model dan strategi pendidikan karakter dengan indikator hasil yang berbeda.

**Kata Kunci: Manajemen Berbasis Budaya Religius, Profesionalisme Guru**

## **ABSTRACT**

Name : Sumariadi  
NIM : 22.23.1050  
Judul Tesis : Development of a Management Model Based on Religious Culture Towards Increasing Teacher Professionalism at Integral MTs Al Hijrah Hidayatullah Masamba Islamic Boarding School

---

This thesis discusses the development of a management model based on religious culture to increase teacher professionalism at the Al Hijrah Integral MTs Hidayatullah Masamba Islamic Boarding School. The aim of the research is to describe; 1) The concept of a management development model based on religious culture at MTs Integral Al Hijrah Hidayatullah Masamba Islamic Boarding School; 2) The activity model implemented as a realization of management based on religious culture; 3) Religious cultural values internalized at MTs Integral Al Hijrah Hidayatullah Masamab Islamic Boarding School; 4) Efforts and forms of teacher professionalism at Al Hijrah Integral MTs Hidayatullah Masamba Islamic Boarding School.

The type of research used is descriptive qualitative with a normative theological, management and pedagogical approach. The data collection technique uses observation, interviews and documentation, while the data processing and analysis technique uses two methods, namely narrative analysis techniques and classification techniques. The research results showed that the development of a management model based on religious culture was implemented through three role models, namely integration of recruitment with the madrasa motto, integration of the implementation model for religious culture management with four approaches, namely, modeling, familiarization with religious culture, strengthening motivation and enforcing rules. The activity model of Al Hijrah Integral MTs Hidayatullah Masamba Islamic Boarding School can be divided into three activities, namely activities at school, mosque and dormitory. Internalized values include religious values, responsibility, discipline and independence. Efforts for teacher professionalism at Integral MTs Al Hijrah Masamba include group discussion forums (FGD), Luwu Raya MKKS Forum, Up-grading marhalah, etc. while the forms of teacher professionalism include ukhuwwah, modeling and discipline.

The implications of this research are that it is hoped that further research will be able to develop and dig deeper into character education models and strategies with different outcome indicators.

***Keywords: Religious Culture-Based Management, Teacher Professionalis***